

INTISARI

Lembaga Amil Zakat di Indonesia terbagi diberbagai daerah. Zakat yang diperkirakan sekitar Rp. 300 triliun, namun hal tersebut belum dapat dicapai karena tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi dari lembaga amil zakat itu sendiri. Hal yang kompleks saat ini terjadi karena kurang kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat itu sendiri. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan *total quality management* terhadap penerapan *good governance* pada lembaga amil zakat. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan lembaga amil zakat yang berada di kota Tarakan, Balikpapan, Samarinda dan Yogyakarta. Adapun reknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner yang dibagikan sebanyak 100 kuisisioner. Alat analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) karena data yang dapat diolah hanya 42 kuisisioner.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh hasil bahwa implementasi pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan *total quality management* seraca bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good governance* sebesar 51,6 % dan sisanya dari variabel diluar penelitian ini. Variabel yang paling berpengaruh terhadap penerapan *good governance* adalah pemanfaatan teknologi informasi.

Kata kunci : Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, *Total Quality Management*, dan *Good Governance*